

PEMBENTUKAN DAN PELATIHAN *EVENT ORGANIZER* SEBAGAI SARANA PROMOSI POTENSI DESA

Muhammad Tanzil Suherman¹⁾, Ade Nur Istiani²⁾, Dedi Satriawan²⁾, Muhammad Iqbal²⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

²⁾UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

mtanzilsuherman@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini berjudul pembentukan dan pelatihan *event organizer* di Desa Taman Jaya sebagai sarana promosi potensi desa. Tujuan dari pengabdian ini Masyarakat mengetahui Pembentukan EO dan meningkatnya pengetahuan mengenai EO di Desa Taman Jayap. Lingkup kegiatan pada kegiatan ini yaitu pelatihan dan pembentukan EO pada pemuda dan karang taruna mengenai EO sebagai sarana promosi potensi desa. Metode pada pengabdian ini yaitu melakukan survey pada desa, PAPSI, dan masyarakat lalu pada kegiatan dilakukan presentasi, diskusi, dan tanya jawab mengenai materi. Hasil pengabdian ini yaitu pemuda dan karang taruna mengetahui pentingnya pelatihan dan pembentukan EO di Desa Taman Jaya sebagai sarana promosi potensi wisata desa mereka. simpulan dari kegiatan pengabdian ini para pemuda memahami arti pentingnya EO sebagai wadah untuk promosi wisata alam untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: *Event Organizer*, Pelatihan, Promosi

Abstract

This service is entitled the formation and training of event organizers in Taman Jaya Village as a means of promoting village potential. The purpose of this service is that the community knows the formation of EO and increases knowledge about EO in Taman Jayap Village. The scope of activities in this activity is training and formation of EO for youth and youth groups regarding EO as a means of promoting village potential. The method in this service is to conduct a survey on the village, PAPSI, and the community then in the activity there are presentations, discussions, and questions and answers about the material. The result of this service is that youth and youth organizations know the importance of training and forming EOs in Taman Jaya Village as a suggestion to promote their village's tourism potential. the conclusion of this service activity the youth understand the importance of EO as a forum for the promotion of nature tourism to increase the number of tourists and the community's economy.

Keywords: Event Organizer, Training, Promotion.

PENDAHULUAN

Event Organizer atau biasa di singkat EO merupakan salah satu wadah komunikasi yang efektif untuk melakukan kegiatan promosi dewasa ini. EO seperti yang dikatakan diatas merupakan sarana komunikasi, promosi dan pemasaran yang sudah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan atau pelaku-pelaku usaha baik skala kecil, menengah, dan atas.

Kegiatan yang dilakukan oleh EO merupakan kegiatan yang bersinggungan dengan promosi, *product launching*, *press conerence*, *image building*, hingga untuk memperoleh *good wiil*, kerjasama, dan kepercayaan dari pihak luar.

Tujuan dari EO sendiri tidak lain merupakan jalan bagi sebuah organiasai atau perusahaan untuk berkomunikasi dan menarik khalayak yang potensial sehingga dapat menguntungkan bagi kedua belah pihak.

EO sendiri hingga saat ini dibutuhkan oleh banyak pihak bukan hanya perusahaan atau organisasi di perkotaan melainkan juga dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan didaerah-daerah, terutama daerah yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan sehingga kemudian hari akan menghasilkan keuntungan bagi daerah tersebut.

Desa Tamanjaya sendiri merupakan salah satu daerah kawasan Geopark Ciletuh dengan potensi alam yang melimpah. Bukan hanya potensi pertanian tetapi potensi alam wisata pun sangat berlimpah di Desa Tamanjaya Beberapa potensi alam yang ada di Desa Taman Jaya yitu Panenjoan, Curug Awang, Curug Tengah, Curug Sodong, Curug Cikanteh, Curug Cimarunjung dan Cek DAM, , Berlimpahnya potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai objek pariwisata yang kemudian hari akan mendatangkan keuntungan bagi daerah tersebut.

Banyaknya potensi alam yang ada di Desa Taman Jaya dibutuhkan promosi, *image building*, *product launching* hingga kepercayaan dari pihak luar yang dimiliki kompetensi seorang EO sehingga Desa Taman Jaya dapat berkembang dan menjadi salah satu destinasi pariwisata yang di gandrungi oleh wisatawan.

Adanya hasil alam tersebut baik pertanian maupun alam wisata dengan letak wilayah yang strategis dan potensial diharapkan dapat memunculkan EO yang handal dari desa tersebut sehingga warga Desa Taman Jaya dapat meningkatkan taraf ekonomi mereka. Data terakhir tahun 2015 menunjukkan bahwa 278 masyarakat Desa Tamanjaya merupakan buruh tani dari total 784 Jiwa artinya 46 % masyarakat Desa Taman Jaya ada pada strata prasejahtera hingga prasejahtera 2.

Mengacu pada fakta diatas maka diadakanlah pengabdian kepadamasyarakat ini mengenai pembentukan dan pelatihan *event organizer di Desa Taman Jaya sebagai sarana promosi potensi desa*

Berdasarkan paparan diatas maka dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya sumber daya alam wisata yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui pembentukan EO
2. Hasil yang diharapkan atau tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatnya Pembentukan EO dan meningkatnya pengetahuan mengenai EO di Desa Taman Jaya

Renald Kasalai mendefinisikan Event Organizer sebagai bisnis yang menerapkan konsep manajemen secara berkesinambungan dan konsisten dalam mengeksplorasi dunia *entertainment* sedalam-dalamnya, yang dibangun dari sebuah tim yang mencatat *every single detail* dari porses memilih acara, mengemas acara, memenuhi pembayaran,

mengurus perizinan, menyakinkan keamanan pelaksanaan, merekam gejala keinginan pasar, serta menyiapkan teknologi dan opemasarannya, sampai pada *event report* (laporan pertanggung jawaban) atau evaluasi (Hafidz, 2017:22).

Pada dasarnya sebuah EO memiliki tugas membantu kliennya untuk menyelenggarakan acara yang diinginkan. EO bekerja sesuai dengan order yang diberikan oleh klien, porsi kerja pun tergantung klien. Tidak terdapat standar khusus porsi kerja untuk sebuah EO, bisa saja EO mengurus semua hal mulai dari konsep awal hingga acara berjalan, dapat juga EO hanya menjalankan event sesuai dengan yang telah dikonsepsikan oleh klien (Hafidz, 2017:22).

Modal menjadi EO di bagi menjadi 5 yaitu (Hafidz, 2017:36-38):

1. Visi

Visi adalah imajinasi, sebuah mimpi akan seperti apa bisnis EO yang ingin dibangun, dan bagaimana langkah-langkah untuk mencapainya

2. Skill

Industri kreatif seperti Eo dapat dipelajari meski sedikit susah untuk diajarkan, karena ilmu yang digunakan dalam bisnis ini lebih condong pada ilmu humaniora, yang mencakup seni, moral, filsafat dan hubungan antar manusia, sehingga dengan terjun langsung ke lapangan adalah cara yang efektif dan efisien untuk mendapatkan skill dibidang EO

3. Networking

Kunci membangun jaringan adalah gelas kosong yang siap diisi air, tentu saja gelas kita harus menarik dan dapat diterima oleh orang lain. Sikap terbuka sangat dituntut, selalu berfikir *win-win solution*, saling memberikan manfaat

dalam setiap hubungan kerja. Sikap proaktif adalah jalan cepat membangun jaringan.

4. Mentalitas

Mentalitas yang harus dimiliki seorang EO adalah selalu mau berusaha dan pantang menyerah

5. Uang

Promosi menurut Stanton, Etzel & Walker adalah unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan (Sunyoto, 2015:157).

Indriyo Gitosudarmo mengatakan promosi adalah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut (Sunyoto, 2015:157).

Promosi pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk mengkomunikasikan, memberi pengetahuan, dan meyakinkan tentang suatu produk kepada banyak orang agar mereka mengakui kehebatan produk tersebut, membeli dan memakainya, juga mengikat pikiran dan perasaan mereka dalam suatu wujud loyalitas terhadap produk (Muhammad, 2009:14)

Cara dalam promosi menurut Bruce J. Walker adalah (1) penjualan tatap muka, (2) Periklanan, (3) Promosi penjualan, (4) Publisitas, (5) Hubungan Masyarakat (Sunyoto, 2015:157).

METODOLOGI PENGABDIAN

Sasaran untuk kegiatan pembentukan dan pelatihan EO yaitu pemuda yang ada di Desa Taman Jaya, tetapi apabila kita spesifikasikan yaitu warga atau pemuda yang

aktif di Karang taruna Dea Taman Jaya dan Juga pemuda yang aktif pada keanggotaan PAPSI.

Diadakannya pembentukan dan pelatihan EO ini untuk menunjang kegiatan promosi yang selama ini telah dilakukan oleh desa dan PAPSI dimana dengan adanya EO ini diharapkan potensi wisata yang ada di Desa Taman Jaya dapat tereksplorasi dengan baik oleh wisatawan sehingga pada akhirnya capaian yang diinginkan yaitu menjadi Desa Wisata dapat terwujud karena maraknya wisatawan yang berkunjung. Selain itu kedepannya dapat membantu perekonomian warga Desa Tamannya melalui Sumber Alam Wisata yang mereka miliki sendiri.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui dua tahapan. Tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan Survey kepada PAPSI, pada tahap ini kita menanyakan kesiapan pemuda untuk dibuat sebuah EO untuk pariwisata Taman Jaya atau skala lebih luas yaitu Ciletuh, selanjutnya survey dilakukan kepada Kepala Desa guna mengetahui potensi yang tersedia juga menanyakan keadaan pemuda daerah Taman Jaya serta kesediaan mengeluarkan SK EO untuk Desa Taman Jaya. Selanjutnya diadakan dialog dengan warga untuk menentukan hari pelaksanaan.

Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan presentasi dan diskusi mengenai EO selain itu membicarakan manfaat EO bagi kemajuan pariwisata Desa Taman Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembentukan dan pelatihan EO dilakukan dalam dua tahap. Kegiatan ini dilakukan di sekretariat PAPSI, Desa Taman Jaya, Kecamatan Ciemas, Kabupaten

Sukabumi, Panenjoan Ciletuh. Sasaran dari kegiatan ini yaitu para pemuda dan Pemuda Karang Taruna Desa Taman Jaya.

Hasil dari kegiatan Pembentukan dan Pelatihan EO di Desa Taman Jaya sebagai sarana promosi secara rinci dapat dilihat dalam penjabaran berikut :

1. Tahap implementasi pelatihan (penyampaian materi)

Kegiatan sosialisasi atau penyampaian materi dilaksanakan dalam dua penyampaian. Penyampaian pertama mengenai pentingnya Event Organizer sebagai sarana promosi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah dengan menggunakan slide selama 2 jam diselingi tanya jawab dan diskusi



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Selain penyampaian kegiatan ini pun diisi dengan kegiatan team building sebagai dasar dari sebuah EO yang diisi dengan games team building



Gambar 2. Kegiatan Games Team Building

2. Tahap Pembentukan dan Evaluasi

Setelah diberikan pelatihan maka tahap selanjutnya yaitu pemberian evaluasi penilaian pemahaman serta team building yang telah diberikan pada saat tahap pertama. Selanjutnya pembentukan EO untuk Desa Taman Jaya dan pemilihan ketua untuk EO dengan cara pemilihan oleh para pemuda yang tergabung di PAPSI dan Karang Taruna yang nantinya akan ditindak lanjuti dengan pengeluaran SK dari Kepala Desa Taman Jaya .

Kegiatan pembentukan dan pelatihan EO ini merupakan kegiatan yang menekankan pada pentingnya peran pemuda untuk memanfaatkan sumber daya alam wisata yang mereka miliki sehingga dapat berujung pada naiknya perekonomian mereka serta tercapainya tujuan mereka bersama yaitu mewujudkan kawasan geopark menjadi desa wisata.

Kegiatan ini pengabdian menekankan kepada para pemuda bagaimana sebuah EO dapat mempromosikan daerah atau wilayah yang sudah terkenal menjadi lebih terkenal lagi sehingga menjadi wilayah yang dikagumi oleh wisatawan. Selain itu pengabdian menekankan

pentingnya EO untuk membangun daerah wisata agar menjadi destinasi yang paling dicari

EO sendiri dapat menjadi wadah promosi melalui event-event yang dibuat dengan tujuan publisitas yang di muat di berbagai media baik lokal maupun nasional. Tujuan dari promosi sendiri sangatlah banyak secara umum promosi penjualan bertujuan untuk merangsang permintaan, meningkatkan keinginan konsumen untuk mencoba produk, dan meningkatkan pembelian konsumen.

Dari kegiatan ini pemuda menjadi tahu akan pentingnya EO sebagai wadah untuk promosi dan memajukan wisata yang ada di Desa Taman Jaya Khususnya dan umumnya kawasan Geopark Ciletuh. Pada pelatihan ini para peserta begitu antusias terbukti dengan banyaknya diskusi dan antusiasnya pembentukan EO itu sendiri.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari penjabaran diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan

Berdasarkan hasil dari rangkaian pelaksanaan kegiatan pembentukan dan pelatihan Event Organizer di Desa Taman Jaya Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa di lokasi sekretariat PAPSI, Desa Taman Jaya, Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi, Panenjoan Ciletuh diperoleh bahwa para pemuda memahami arti pentingnya EO sebagai wadah untuk promosi wisata alam untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan perekonomian masyarakat.

2. Saran

Dari paparan diatas kita dapat memberikan beberapa saran

1. Kegiatan pelatihan EO harus terus dilakukan mengingat pelatihan biasanya tidak hanya cukup sekali untuk mencapai tingkat berhasil
2. Dukungan dan support yang harus terus diberikan oleh pemerintah daerah sekitar kepada EO untuk mencapai desa wisata yang diinginkan
3. Reward yang diberikan kepada team EO oleh kepala desa sangat dibutuhkan agar anggota EO terus dapat menjalankan fungsi EO tersebut
4. Promosi bukan hanya saja dilakukan oleh team EO tetapi pemerintah pun harus turut aktif mempromosikan potensi alam wisata yang dimiliki.

behaviour. Symposium conducted at the meeting of the Federal Reserve Bank of Kansas City, Jackson Hole, WY.

Wati, I. & Satriawan, D. (2020). *Sosialisasi produk lembaga keuangan syariah pada masyarakat desa batu tegi kecamatan air naningan kabupaten Tanggamus propinsi Lampung*. Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1), 6-13.

DAFTAR PUSTAKA

Hafidz, Ibnu Novel. 2017. *CEO Chief Event Organizer*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta

Maya Prameswari, Anindita & Satriawan, Dedi. (2020). *Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Perilaku Hidup Bersih di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan*. Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(2), 35-40.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ajpm/article/view/8053>

Muhammad, As'adi. 2009. *Cara Pintar Promosi Murah dan Efektif Sebuah Panduan Lengkap*. Gara Ilmu. Yogyakarta

Sunyoto, Danang. 2015. *Strategi Pemasaran Konsep Memenangkan Persaingan Bisnis dan Menakar Keberhasilan Strategi Menarik Konsumen*. PT BUKU SERU. Jakarta.

Muelbauer, J. (2007, September). Housing, credit, and consumer expenditure. In S. C. Ludvigson (Chair), *Housing and consumer*